

# KONTRAK BERJANGKA

MENGABDI DENGAN INTEGRITAS



## Kontrak Valas BKDI World Class Business

Perdagangan Sebagai Sektor  
Penggerak Pertumbuhan dan  
Daya Saing Ekonomi, serta  
Penciptaan Kemakmuran  
Rakyat

**remarkable  
Indonesia**

PLKA Sarana  
Penawaran Harga  
Kompetitif  
....8

Bursa Harus  
Bermanfaat Ekonomis  
....12

Gudang Bulog  
Disiapkan Untuk  
SRG  
....17



Foto : Kepala Bappebti Syahrul R Sempurnajaya, wawancara khusus tentang SRG di Market Review Metro TV.

Indonesia sebagai negara besar dengan memiliki kekayaan alam dan sumberdaya lainnya telah menciptakan sejarah baru di bidang perdagangan berjangka komoditi. Persisnya 6 Juni 2012, Kepala Bappebti untuk pertama kalinya mengeluarkan izin kontrak berjangka berdasarkan SK Kepala Bappebti. Semula ketentuan izin kontrak berjangka harus ditetapkan melalui Keputusan Presiden. Izin kontrak berjangka yang diputuskan Kepala Bappebti itu juga untuk pertama kalinya di luar komoditi primer, yakni kontrak berjangka mata uang asing.

Kewenangan Kepala Bappebti menerbitkan izin kontrak berjangka tersebut, didasarkan telah diubahnya UU No.32 Tahun 1997, menjadi UU No. 10 Tahun 2011, tentang perubahan atas UU No. 32 Tahun 1997, tentang perdagangan berjangka komoditi.

"Ini prestasi kita semua yang berkecimpug di bidang perdagangan berjangka komoditi," demikian singkat dikatakan Kepala Bappebti, Syahrul R. Sempurnajaya, saat public expos kontrak berjangka mata uang asing oleh Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia, 20 Juni 2012.

Di pihak lain, pemerhati pasar keuangan Theo F. Toemeion, juga menaruh harapan terciptanya pasar keuangan yang kompetitif di dalam negeri. "Instrumen ini sudah sejak lama kita tunggu-tunggu. Sejumlah negara maju sudah mengembangkan instrumen pasar keuangan sejak tahun 1985. Jadi ini merupakan keputusan yang berani dan visioner."

Menurut pandangan mantan Kepala BKPM ini, kontrak berjangka mata uang asing sangat penting bagi masyarakat Indonesia khususnya para pelaku eksportir untuk mengelola dana yang dimiliki dari devisa hasil ekspor (DHE). "Selama DHE ditempatkan eksportir di luar negeri, karena

di Indonesia minim instrumen keuangan yang menguntungkan para eksportir. Kalau saja sekitar 80 % DHE itu bisa masuk dan dikelola di dalam negeri melalui BKDI, pasti akan tercipta stabilitas rupiah terhadap dolar."

"Maka dari itu saran saya, Bank Indonesia harus berkoordinasi dengan Bappebti untuk menciptakan instrumen lindung nilai kontrak mata uang asing di dalam negeri. Koordinasi itu penting, agar stabilitas moneter Indonesia terjaga sehingga timbul kepercayaan masyarakat internasional terhadap perekonomian Indonesia," saran Theo F. Toemeion.

Pembaca yang budiman, pasar lelang komoditi agro (PLKA) yang merupakan salah satu pilar perdagangan yang efisien dan efektif, akan menjadi kekuatan baru dalam distribusi dan perdagangan komoditi pangan Indonesia. Hal itu terungkap pada pertemuan teknis revitalisasi lima pasar lelang, di Batam, 17-19 Juni 2012, lalu. Lima pasar lelang tersebut masing-masing PLKA Jabar, Jateng, Jatim, Sulsel dan Bali, ditahun 2014 sudah dikelola secara mandiri dan profesional oleh kalangan swasta atau pun koperasi.

Dalam kaitan itu, Kepala Bappebti, Syahrul R. Sempurnajaya, optimis PLKA bisa bersinergi dengan Sistem Resi Gudang (SRG). Petani pemilik resi gudang bisa menawarkan komoditi yang tersimpan di gudang melalui pasar lelang. Dengan harapan mendapatkan penawaran harga tertinggi dari komoditi milik petani.

"Kalau PLKA dan SRG sudah sampai pada fase tersebut, petani akan sejahtera. Dan memiliki posisi tawar yang kuat, sehingga petani tidak lagi termarginalkan," harapan Syahrul R. Sempurnajaya.

Salam!

KEMENTERIAN  
PERDAGANGAN  
REPUBLIK INDONESIA

MINISTRY OF TRADE

KONTRAK  
BERJANGKA  
MENGABDI DENGAN INTEGRITAS



#### Penerbit

Badan Pengawas Perdagangan  
Berjangka Komoditi

#### Penasihat/Penangung Jawab

Syahrul R. Sempurnajaya

#### Pemimpin Redaksi

Nizarli

#### Wakil Pemimpin Redaksi

Subagiyo

#### Dewan Redaksi

Pantas Lumban Batu, Agus  
Muharni S., Harry Prihatmoko,  
Diah Sandita Arisanti, Poppy  
Juliyanti, Erni Artati, Sri  
Haryati, Rizali Wahyuni

#### Sirkulasi

Apriliyanto, Katimin, Umar  
Hasan.

#### Alamat Redaksi

Gedung Bappebti Jl. Kramat  
Raya No. 172, Jakarta Pusat.

[www.bappebti.go.id](http://www.bappebti.go.id)

Redaksi menerima artikel  
ataupun opini dikirim lengkap  
dengan identitas serta foto ke

E-mail:

[buletin@bappebti.go.id](mailto:buletin@bappebti.go.id)





## Berita Utama.....4-7

- Kontrak Valas BKDI World Class Business
- BKDI Fasilitas Pengelolaan DHE

## Pasar Lelang.....8-10

- Revitalisasi 5 Pasar Lelang
- PLKA Sarana Penawaran Harga Kompetitif

## Berjangka.....12-13

- Bursa Harus Bermanfaat Ekonomis
- JFX & KBI Roadshow PBK di Medan

## Agenda Foto .....14-15

## Aktualita.....16-17

- Demutualisasi Lompitan Besar JFX
- Tunda Jual Tingkatkan Cadangan Produksi Gabah
- Frederikus Wishnubroto Terpilih Ketua KPK-JFX
- Gudang Bulog Disiapkan Untuk SRG

## Analisa.....18

## Info Harga.....19

## Wawasan.....22-23

- Wajib Diketahui WPB

## Kolom.....24-25

- Jejak Kontrak Berjangka Valas

## Breaknews.....26

## Resi Gudang...11

SRG Kab. Pekalongan  
Optimis Angkat Harga Gabah



## Komoditi...20-21

Legenda Minyak Jintan Hitam



## Kiprah...27

Punya Obsesi *Price Maker*





## Kontrak Valuta Asing World Class Business

*Peluncuran kontrak mata uang asing atau valuta asing BKDI merupakan sejarah baru dalam industri perdagangan berjangka di Indonesia. Diharapkan kontrak ini mampu jadi instrumen lindung nilai dan mendukung stabilitas moneter di Indonesia.*

“

*kontrak berjangka mata uang asing ini merupakan pertama kali di luar komoditi primer pertanian, kehutanan, maupun pertambangan. Selain itu, kontrak berjangka tersebut merupakan yang pertama berdasarkan SK Kepala Bappebti*

”

Peluncuran kontrak mata Uang Asing di Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) menjadi momen penting, karena instrumen ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif investasi sebagai sarana lindung nilai bagi pelaku usaha. Sebagai bukti nyata, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) selaku otoritas perdagangan berjangka, selalu mendorong perdagangan bursa berjangka sesuai dengan amanat Undang-Undang No. 10 Tahun 2011 yang menjadi amandemen UU No 32. Tahun 1997.

Hal ini disampaikan oleh Kepala Bappebti, Syahrul R Sempurnajaya, saat memberi sambutan Public Expose Kontrak Mata Uang Asing di Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI), Jakarta, 20 Juni 2012, lalu. Acara ini dihadiri jajaran pejabat Eselon II dan III Bappebti,

Dirut PT BKDI, Megain Widjaja, pemerhati pasar keuangan Theo F. Toemion, pelaku usaha perdagangan berjangka komoditi serta kalangan perbankan.

“Moment ini sangat penting, mengingat gonjang-ganjing rupiah yang semakin terpuruk. Harus diketahui selain Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Bank Indonesia (BI), Bappebti menjadi otoritas dari pada perdagangan valas khususnya berupa hedging,” kata Syahrul.

Menurut Syahrul, sesuai dengan UU No. 10 Tahun 2011, komoditi itu tidak hanya dalam bentuk pertanian, pertambangan, kehutanan, tapi juga perdagangan berjangka yang lebih luas mencakup semua barang, jasa, hak dan kepentingan lainnya. Selain itu, setiap derivatif dari Komoditi yang dapat diperdagangkan dan menjadi subjek Kontrak Berjangka, Kontrak Derivatif Syariah, atau Kontrak





Derivatif lainnya.

“Jadi, kontrak berjangka mata uang asing ini merupakan pertama kali di luar komoditi primer pertanian, kehutanan, maupun pertambangan. Selain itu, kontrak berjangka tersebut merupakan yang pertama berdasarkan SK Kepala Bappebti,” jelasnya.

Kata Syahrul, kehadiran kontrak mata uang asing yang diselenggarakan di

BKDI sangat apresiatif. “Kontrak ini sangat diperlukan, mengingat Indonesia sebagai salah satu negara tujuan investasi sehingga perlu melindungi nilai atas terjadinya fluktuasi nilai mata uang rupiah terhadap mata uang asing. Selain itu, akan memberikan kepastian bagi kalangan dunia usaha untuk mendapatkan nilai tukar yang wajar dan transparan.”

“Saat ini Indonesia mengalami masalah terkait dengan ketersediaan mata uang asing terutama dolar Amerika Serikat. Devisa Hasil Ekspor (DHE) tidak banyak masuk ke dalam negeri melainkan dikelola oleh lembaga keuangan lainnya di luar negeri. Eksportir lebih nyaman “memarkirkan” DHE di luar negeri, diperkirakan dana mata uang asing milik masyarakat Indonesia yang ditransaksi-

kan di luar negeri mencapai US\$ 2 miliar per hari,” jelas Syahrul.

Ditegaskan Syahrul, transaksi kontrak mata uang asing di BKDI mendorong pemilik modal agar menginvestasikan mata uang asingnya di dalam negeri. Dengan demikian dapat menekan gejolak nilai Rupiah terhadap mata uang asing dan pada akhirnya mendukung stabilitas moneter di dalam negeri.

“Pemerintah sebagai stabilisator sistem keuangan, berkepentingan menjaga stabilitas nilai tukar mata uang Rupiah dan melalui instrumen perdagangan berjangka lebih ekonomis dibandingkan intervensi di pasar spot,” papar Syahrul.

Lebih jauh diutarakan Syahrul, BKDI pun perlu melakukan edukasi dan sosialisasi baik kepada masyarakat, dunia usaha maupun instansi lainnya. “Dengan begitu BKDI menjadi terpercaya dan diakui di dunia internasional. Kita sama-sama berkepentingan menjadikan kontrak berjangka mata uang asing di Indonesia sebagai world class business,” pesan Syahrul R. Sempurnajaya. ▲

## BKDI Fasilitas Pengelolaan DHE



**B**ursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (BKDI) yang memperdagangkan kontrak berjangka mata uang asing secara multilateral merupakan tonggak sejarah untuk industri perdagangan berjangka di Indonesia. “Inilah untuk pertama kalinya, kita memiliki kontrak finansial di perdagangan bursa berjangka secara multilateral,” tegas Direktur Utama BKDI, Megain Widjaja, dalam paparannya saat Public Expose Kontrak Valuta Asing di BKDI, Jakarta, 20 Juni 2012, lalu.

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) selaku regulator di bidang perdagangan berjangka secara prinsip pada tanggal 6 Juni 2012, lalu, telah mengeluarkan persetujuan kontrak berjangka mata uang asing ke-

pada BKDI. Dengan izin tersebut, secara resmi BKDI sejak tanggal 20 Juni 2012, memperkenalkan kontrak mata uang asing pada masyarakat, dunia usaha, pelaku usaha perdagangan berjangka dan kalangan perbankan.

“Fakta di lapangan yang kami temukan, kurangnya persediaan dolar di dalam negeri diakibatkan besarnya kebutuhan biaya importir dan eksportir di Indonesia. Di sisi lain, pelaku eksportir lebih suka menaruh hasil dari perolehan dolarnya di luar negeri,” jelas Megain.

Dari kacamata Megain, hal ini dikarenakan minimnya wadah pengelolaan mata uang asing di dalam negeri, serta belum adanya bursa berjangka di dalam negeri yang dapat memfasilitasi pengelolaan mata uang asing. Selain itu, di luar negeri banyak produk yang men-



## Public Expose Kontrak Mata Uang Asing



dukung transaksi retail yang lebih bagus dan kompetitif.

“Kebutuhan untuk kontrak mata uang asing sudah sangat mendesak di Indonesia. Sebagai solusi, BKDI berinisiatif memfasilitasi dengan menyiapkan infrastruktur perdagangan kontrak berjangka mata uang asing,” kata Megain.

Lantas bagaimana margin yang ditawarkan BKDI untuk menarik nasabah? Megain menjelaskan, margin adalah sebuah fungsi risiko, semakin tinggi sebuah kontrak, semakin besar margin yang akan diperdagangkan. “Jadi margin itu selalu berubah-ubah setiap saat, dan tidak selalu tepat, karena margin adalah sebuah fungsi risiko dan kualitas harga dari sebuah komoditas,” jelasnya.

BKDI direncanakan akan memperdagangkan 27 kontrak mata uang asing, diantaranya kontrak AUD/JPY, AUD/NZD, EUR/AUD, USD/CAD, dan USD/CNY. Untuk perdagangan kontrak mata uang asing itu, BKDI didukung lembaga kliring yakni PT. Identrust Security International (ISI). Keterlibatan ISI akan menjamin setiap transaksi di-settle dan menjamin semua transaksi berjalan dengan fair dan transparan. Selain itu, dengan pengawasan pemerintah yakni Bappebti, perdagangan kontrak mata uang asing akan lebih transparan dan terpercaya.

“Daya tarik dari kontrak ini, yaitu transaksinya bersifat multilateral dan di-

“  
Ketika kita akan bertransaksi multilateral, pasar akan menjadi likuid dan transparan dibandingkan dengan bilateral, sehingga lebih efisien dan efektif,  
”

jamin dan oleh lembaga kliring. Ketika kita akan bertransaksi multilateral, pasar akan menjadi likuid dan transparan dibandingkan dengan bilateral, sehingga lebih efisien dan efektif,” jelasnya.

### Market Reforms

**D**i sisi lain, kontrak mata uang asing ini tidak hanya bermanfaat bagi dunia usaha saja, tapi juga pemerintah. “Pemerintah dapat menentukan berbagai kebijakan seiring dengan

pergerakan mata uang asing di bursa berjangka,” jelas Megain.

Instrumen ini sejalan dengan kebijakan otoritas keuangan- Bank Indonesia, dalam rangka memasukan devisa hasil ekspor ke dalam negeri. Dengan demikian, mata uang asing khususnya mata uang dolar Amerika Serikat, tersedia di dalam negeri dan dapat dikelola melalui BKDI.

Sementara itu, menurut Megain Widjaja, perdagangan kontrak mata uang asing melalui bursa berjangka seperti yang dilakukan BKDI merupakan implementasi dari kesepakatan Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) G-20 yang diselenggarakan di Pittsburgh, Amerika Serikat, September 2009, lalu. Dan, Indonesia merupakan salah satu anggota dari G-20.

Megain juga memuji langkah Bappebti yang telah memberikan persetujuan kepada BKDI untuk memperdagangkan kontrak mata uang asing. “Langkah yang visioner, mengikuti implementasi market reforms yang sudah dilakukan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Singapura, Hong Kong, dan Jepang,” katanya.

Megain berharap, produk baru di perusahaannya ini, akan membuat pasar keuangan Indonesia menjadi lebih transparan, kompetitif dan aman untuk semua pihak.





## Economic Casino

Dalam pandangan pemerhati pasar keuangan Theo F. Toemeion, penyelenggaraan kontrak berjangka mata uang asing oleh BKDI, menjadi babak baru bagi industri perdagangan berjangka di Indonesia.

“Ini suatu terobosan yang harus kita acungi jempol untuk Bappebti, sebagai otoritasnya yang berani memberikan izin kepada BKDI,” papar Theo dalam press conference di BKDI, 20 Juni 2012, lalu.

Menurut Theo, domain Bappebti adalah terkait masalah lindung nilai (hedging), sedangkan domain Bank Indonesia terkait masalah stabilitas rupiah. “Keberadaan kontrak mata uang asing ini menjadi ajang unjuk gigi Bappebti, dan tidak bertentangan dengan domain bank sentral- BI,” jelas Theo.

Selama ini, kata Theo, dikenal ada 4 pasar, yaitu pasar valas, pasar uang, pasar modal dan pasar komoditi. Dalam sejarahnya, uang sudah menjadi komoditi sejak tanggal 22 September 1985, dimana tercipta suatu kesepakatan yg dikenal dengan “Plaza Accord” sebagai hasil keputusan tujuh orang menteri keuangan negara-negara yg tergabung dalam kelompok 7 atau G-7. “Saat itu, Amerika telah mengalami defisit perdagangan,” jelasnya.

“Dalam buku yang pernah saya tulis, menanggapi keputusan menteri keuangan G-7 itu, saya mengatakan ‘welcome to casino ekonomi’. Karena kalau dulu, orang yang bekerja keras dan inovatif itu yang namanya kapitalis. Tapi tragisnya sekarang, 10 orang yang bekerja membuat pabrik, 90 orang yang berspekulasi, ini yang saya katakan kasino ekonomi dunia,” papar Theo

Mantan Kepala BKPM ini juga mengatakan, produk dari sistem ekonomi kasino adalah ketidakpastian, dan dampaknya adalah gonjang-ganjing dan krisis.

“Oleh karena itu kontrak mata uang asing sangat berperan penting. Ini baru sebagai langkah awal dari BKDI, tantangan ke depan kita harus sosialisasi, edukasi, agar semakin banyak pengguna jasa ini. Untuk itu, dukungan harus terus diberikan Bappebti dan instansi pemerintahan lainnya,” jabar Theo F. Toemeion. ▲



Theo F. Toemeion

## Perlu Koordinasi BI dan Bappebti

Bank Indonesia perlu dan semestinya harus berkoordinasi dengan Bappebti dalam penyediaan fasilitas perdagangan kontrak berjangka mata uang asing di Indonesia. Urusan stabilitas rupiah betul itu domainnya BI, tetapi ketika kita bicara lindung nilai itu adalah domain Bappebti. Karena, Bappebti itu dipayungi Undang-undang No. 10 Tahun 2011, tentang perdagangan berjangka komoditi.

Kita ini termasuk yang terlambat merevisi currency itu sebagai komoditi. Pertemuan menteri keuangan negara-negara G-7 di New York, pada 22 September 1985, sudah dirumuskan bahwa currency—mata uang itu adalah komoditi.

Jadi, ketika kita bicara lindung nilai komoditi maka itu adalah domain Bappebti. Oleh karena itu BI harus support Bappebti. Di sisi lain, BI dalam mengambil kebijakan membutuhkan dukungan Bappebti.

Dari berbagai informasi, diperkirakan saat ini devisa hasil ekspor (DHE) warga Indonesia ada sekitar US\$ 2 miliar per hari ditransaksikan di lembaga keuangan luar negeri. Kalau saja sekitar 80 persen DHE itu masuk ke Indonesia dan sebahagian ditransaksikan di BKDI, maka sistem moneter kita akan mantap.

Instrumen kontrak berjangka mata

uang asing ini sudah lama dinantikan. Bayangkan saja, G-7 sudah membahas currency itu tahun 1985. Dan sejak itu pula terjadi transaksi bilateral currency.

Kalau kita mau bicara jujur, transaksi currency secara bilateral itu adalah kerjaan mafia. Tetapi supaya lebih santun dan lebih formal maka disebut spekulator atau hedge fund. Ulah dari pada hedge fund inilah dunia hancur, mengakibatkan krisis ekonomi. Maka saat ini KTT G-20 berinisiatif menghindari aksi para mafia itu.

Perlawanan dari para mafia itu pasti akan ada ketika currency diperdagangkan secara multilateral melalui bursa berjangka. Tetapi dengan pengaturan perdagangan currency yang ketat dan dukungan G-20, setidaknya aksi mafia itu bisa diminimalisir.

Untuk mengukur keberhasilan kontrak mata uang asing BKDI, saya pikir hanya waktu yang bisa menjawab. Yang harus dikerjakan BKDI hingga akhir tahun ini yakni edukasi, sosialisasi dan kerja keras.

Transaksi derivatif saat ini lebih dari 100 kali lipat dari perdagangan dunia. ‘Nah, itulah tantangannya. Mampukah BKDI menjadi salah satu instrumen yang menyerap transaksi derivatif dunia itu?

Mari kita buktikan tahun 2013 mendatang. ▲



## Revitalisasi 5 Pasar Lelang

*Revitalisasi lima PLKA yang dilakukan Bappebti merupakan bagian dari pilot project pengembangan dan pembinaan pasar lelang di dalam negeri. Pasar lelang juga merupakan salah satu dari tiga pilar peningkatan efisiensi perdagangan.*

“  
Salah satu kriteria pasar lelang yang mandiri dapat dilihat dari sumber pembiayaan penyelenggaraan pasar lelang tidak lagi berasal APBN atau APBD. Melainkan bersumber dari dana penerimaan penyelenggaraan pasar lelang itu sendiri  
”

Program pengembangan pasar lelang komoditi agro (PLKA) yang diselenggarakan Bappebti, Kementerian Perdagangan, merupakan salah satu dari tiga pilar utama peningkatan efisiensi perdagangan. Dua pilar lainnya yakni Sistem Resi Gudang (SRG) dan perdagangan berjangka komoditi. Penyelenggaraan PLKA saat ini masih dilakukan oleh 16 Dinas Provinsi yang membidangi perdagangan, semula jumlah PLKA ada sebanyak 21 pasar lelang di 19 provinsi.

Tujuan diselenggarakan pasar lelang yakni untuk menyediakan sarana pemasaran komoditi agro yang efektif dan efisien, serta sebagai tempat pertemuan penjual dan pembeli.

“Kehadiran pasar lelang diharapkan dapat mengefisienkan mata rantai pemasaran, memberikan kepastian harga melalui pembentukan harga yang transparan, membangun dan memper-

luas jaringan usaha dan menjamin penyerahan komoditas sesuai dengan kebutuhan,” demikian antara lain diutarakan Kepala Bappebti, Syahrul R. Sempurnajaya, saat membuka Pertemuan Teknis Revitalisasi Pasar Lelang yang diikuti 16 Dinas Provinsi penyelenggara pasar lelang, di Batam, 18 Juni 2012. Kesempatan itu juga dihadiri Kadisperindag dan ESDM, Batam, Ahmad Hijaji, Sekretaris Bappebti, Nizarli dan Kepala Biro Pasar Fisik dan Jasa Bappebti, Ismadjaja Toengkagie.

“Pengembangan pasar lelang diberbagai daerah ini akan terus dipacu ke arah yang lebih baik. Meski kami sadari banyak kendala yang dihadapi dan terbatasnya kemampuan Pemda. Oleh karena itu sejak tahun 2010 Bappebti meluncurkan program revitalisasi pasar lelang di lima daerah, masing-masing PLKA Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, dan Sulawesi Selatan,” jelas Syahrul.





## Kriteria

Dasar pemilihan lima daerah tersebut diantaranya adalah melihat catatan volume transaksi selama ini, adanya dukungan lembaga perbankan, besarnya dukungan pemerintah daerah, memiliki manajemen pengelolaan pasar lelang yang baik, dan memiliki sarana pendukung yang memadai, tambah Syahrul.

“Pada dasarnya revitalisasi pasar lelang bertujuan menciptakan penyelenggaraan lelang yang mandiri, profesional dan untuk memposisikan penyelenggaraan pasar lelang sesuai aturan yang berlaku,” katanya.

“Salah satu kriteria pasar lelang yang mandiri dapat dilihat dari sumber pembiayaan penyelenggaraan pasar lelang tidak lagi berasal APBN atau APBD. Melainkan bersumber dari dana penerimaan penyelenggaraan pasar lelang itu sendiri,” tegas Syahrul.

Sedangkan pasar lelang profesional, tambahnya, berarti bahwa penyelenggaraan pasar lelangnya dilakukan oleh pihak swasta yang benar-benar melihat dan beranggapan bahwa pasar lelang ini merupakan suatu peluang baru bagi sektor swasta untuk melaksanakan pasar



lelang.

Penyelenggaraan pasar lelang bagi daerah yang tergabung dalam pilot project revitalisasi pasar lelang sampai saat ini masih dilakukan oleh Dinas Pemprov atau antara Dinas bekerjasama dengan Tim Promotor. Dukungan pendanaan yang berasal dari APBN akan tetap diberikan kepada Dinas Perindustrian dan Perdagangan sampai dengan program revitalisasi pasar lelang ini benar-benar berjalan dengan baik dan benar.

“Sehingga suatu saat nanti, Dinas Pemprov hanya sebagai pembina dan

pengawas. Untuk itu, sementara proses revitalisasi ini masih berjalan, kami mengharapkan kerjasama yang baik antara Dinas dengan Tim Promotor dalam menyelenggarakan pasar lelang,” ujar Syahrul.

Kerjasama yang solid antara Dinas Pemprov dan Tim Promotor merupakan kunci utama suksesnya revitalisasi pasar lelang. Sebab pada dasarnya Dinas Pemprov dan Tim Promotor adalah ujung tombak dari program tersebut, tandas Syahrul R. Sempurnajaya. ▲

## PLKA Sarana Penawaran Harga Kompetitif

Pertumbuhan perekonomian Indonesia yang diperkirakan di atas 6 persen per tahun, harus dimanfaatkan penyelenggara pasar lelang komoditi agro (PLKA). Sebab, PLKA merupakan salah satu instrumen perdagangan modern yang menyentuh sektor riil. Pertumbuhan ekonomi Indonesia itu antara lain disebabkan luasnya pasar domestik dan tingginya populasi penduduk berusia produktif.

“Itulah sebabnya sejumlah negara mengincar Indonesia sebagai pasar potensial dari komoditi yang dihasilkan,” demikian dijelaskan Kepala Bappebti, Syahrul R. Sempurnajaya, kepada Buletin Kontrak Berjangka.

Maka dari itu kita harus terus men-





# Pasar Lelang

gupayakan pasar lelang berkembang dan mandiri di sejumlah daerah, tambahnya. “Kalau pasar lelang ini dijalankan secara mandiri dan profesional, manfaatnya akan terasa langsung bagi perekonomian daerah.”

“Jadi revitalisasi pasar lelang harus sungguh-sungguh dijalankan Tim Promotor yang sudah ditunjuk Dinas Pemprov. Kalau pasar lelang itu sudah dikelola secara mandiri dan profesional, maka tahap selanjutnya dihubungkan dengan Sitem Resi Gudang (SRG),” pa-

par Syahrul.

Caranya, petani pemilik resi gudang bisa menjual komoditi miliknya yang digudang melalui pasar lelang. Dengan harapan memperoleh harga jual yang terbaik, tambah Syahrul.

Menurut Syahrul, dalam waktu yang tidak lama lagi, Bulog akan gunakan SRG sebagai sarana pengadaan beras. Karena tugas Bolog memenuhi cadangan pangan sebesar 5 persen sulit untuk terpenuhi. Maka nantinya akan ada kompetisi penawaran harga yang sehat

di pasar lelang.

“Itulah antara lain tujuan revitalisasi pasar lelang. Sebab itu, dalam pertemuan teknis revitalisasi pasar lelang ini, kami meminta komitmen dan kesepakatan bersama antara Dinas Pemprov dan Tim Promotor untuk bisa memenuhi target yang sudah ditetapkan. Sehingga di tahun 2014 nanti, lima pasar lelang yang direvitalisasi tersebut sudah benar-benar mandiri dan profesional,” urai Syahrul R. Sempurnajaya. ▲

## 10 KESEPAKATAN REVITALISASI PASAR LELANG BATAM, 17-19 JUNI 2012

1. Program Revitalisasi Pasar Lelang bertujuan untuk menciptakan penyelenggaraan Pasar Lelang yang mandiri dan profesional. Untuk mewujudkan hal tersebut, telah disusun suatu Rencana Aksi yang disepakati bersama untuk dilakukan oleh 5 daerah percontohan (Sulawesi Selatan, Bali, Jawa Timur, Jawa Tengah, dan Jawa Barat) hingga launching pada 2014;
2. Untuk mewujudkan Rencana Aksi dimaksud diperlukan langkah – langkah persiapan yang dilakukan oleh penyelenggara Pasar Lelang di 5 daerah tersebut di atas, perlu tetap difasilitasi oleh pemerintah (APBN) dan pemerintah daerah (APBD) agar tercapai pelaksanaan Pasar Lelang secara mandiri dan profesional;
3. Pemerintah Daerah dan Tim Promotor adalah ujung tombak dari Program Revitalisasi Pasar Lelang sehingga kerjasama teknis yang solid antara Pemerintah Daerah (SKPD terkait) dengan Tim Promotor merupakan kunci dalam mensukseskan proses Revitalisasi Pasar Lelang.
4. Proses Revitalisasi Pasar Lelang, antara lain dilakukan dengan :
  - a) Menetapkan Peraturan Tata Tertib Nasional (aturan anggota lelang dengan penyelenggara lelang yang disepakati bersama) yang ditetapkan oleh Bappebti;
  - b) Penetapan penyelenggara Pasar Lelang oleh Bappebti berdasarkan persyaratan yang telah ditetapkan;
  - c) Menerapkan sistem penjaminan dalam transaksi di Pasar Lelang;
  - d) Membentuk wadah penyelesaian sengketa yang dimediasi oleh penyelenggara Pasar Lelang untuk mencapai musyawarah mufakat;
  - e) Mengembangkan Sistem Informasi berbasis Teknologi Informasi;
5. Untuk meningkatkan daya tarik pelaksanaan dan kepesertaan Pasar Lelang, maka perlu diupayakan pemberian jasa pelayanan penyelenggara Pasar Lelang kepada pelaku usaha (pen-

jual dan pembeli) sehingga pelaksanaan Pasar Lelang dapat diselenggarakan dengan menarik dan berbeda dibandingkan pasar konvensional serta didukung oleh regulasi/kebijakan dari pemerintah maupun pemerintah Provinsi untuk memanfaatkan Pasar Lelang;

6. Keberadaan penyelenggara Pasar Lelang di 5 Provinsi, SKPD Bidang Perdagangan tetap menjadi pembina, pengatur, dan pengawas terhadap penyelenggara Pasar Lelang di daerahnya. Sedangkan Bappebti menjadi pembina, pengatur, dan pengawas di 5 Provinsi tersebut di atas;
7. Bappebti akan terus memberikan dukungan dalam proses Revitalisasi Pasar Lelang, melalui pelatihan, sosialisasi, bimbingan teknis dan pendanaan kepada penyelenggara Pasar Lelang melalui SKPD yang membidangi Perdagangan selama proses persiapan Revitalisasi Pasar Lelang berjalan. Dalam penggunaan APBN tersebut diperlukan adanya transparansi antara SKPD yang membidangi perdagangan dengan penyelenggara Pasar Lelang. Administrasi pertanggungjawaban anggaran tetap menjadi tanggung jawab SKPD yang membidangi Perdagangan;
8. Sistem penganggaran dalam APBN dan APBD harus mengkomodir Program Revitalisasi Pasar Lelang yang diusulkan oleh penyelenggara Pasar Lelang sehingga akan menunjang implementasi Revitalisasi Pasar Lelang;
9. Perlu dilakukan sosialisasi secara berkelanjutan kepada para pelaku usaha mengenai konsep Revitalisasi Pasar Lelang agar para pelaku usaha tetap memberikan dukungan ketika Revitalisasi Pasar Lelang diimplementasikan;
10. Evaluasi terhadap kinerja pelaksanaan Pasar Lelang di 5 daerah percontohan tersebut perlu untuk dilakukan secara komprehensif terhadap unsur – unsur antara lain realisasi transaksi dan penerapan peraturan dalam penyelenggaraan Pasar Lelang.





**SRG Kab. Pekalongan;**

## Optimis Angkat Harga Gabah

**S**istem Resi Gudang (SRG) merupakan salah satu alternatif solusi mengatasi kesulitan para pelaku usaha, terutama kelompok tani yang tidak memiliki akses pembiayaan untuk modal kerja dari lembaga keuangan perbankan. Selain itu, petani tidak memiliki agunan yang kerap kali menjadi syarat utama dalam memperoleh pembiayaan lembaga keuangan yang digunakan sebagai agunan.

Untuk meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan terhadap petani dalam memperoleh pembiayaan melalui mekanisme SRG, DPR RI telah mengamandemen Undang-undang No. 9 Tahun 2006 menjadi Undang-undang No. 9 Tahun 2011, tentang SRG. Salah satu aspek penting dari amandemen undang-undang tersebut yakni ditetapkannya lembaga dana jaminan resi gudang (LD-JRG).

“Lembaga penjaminan SRG itu akan menjamin setiap resi gudang yang diterbitkan pengelola gudang, dengan demikian tingkat kepercayaan lembaga keuangan semakin tinggi,” demikian antara lain dikatakan Anggota Komisi VI DPR RI, Hendrawan Supratikno, saat sosialisasi di gudang SRG di Desa Nyamok, Kanjen, Kab. Pekalongan, Jateng, 23 Juni 2012. Sosialisasi SRG dikalangan petani, Kelompok Tani, Gabungan Kelompok tani, perbankan dan instansi terkait itu, juga dihadiri Kepala Bappebti, Syahrul R. Sempurnajaya, Kadisperindagkop dan UMKM, Kab. Pekalongan, Muh.

Afib, serta pejabat Bappebti lainnya.

“Meningkatkan kepercayaan lembaga keuangan merupakan salah satu faktor kunci keberhasilan SRG. Tanpa keterlibatan lembaga keuangan akan percuma resi gudang yang diterbitkan. Karena dengan resi gudang itulah petani memperoleh pembiayaan bank, terutama di saat panen raya di mana harga komoditi cenderung anjlok,” jelas Hendrawan Supratikno, politikus PDI Perjuangan ini.

Senada dengan itu, Kepala Bappebti, Syahrul R. Sempurnajaya, dalam penjelasannya mengatakan, komoditi petani yang disimpan di gudang SRG akan diterbitkan resi gudang, dan dapat dijadikan agunan sepenuhnya di bank tanpa ada persyaratan agunan lainnya. Sehingga petani dapat menjaminkan resi gudang guna memperoleh modal kerja dari bank dan dapat digunakan untuk pembiayaan masa tanam berikutnya. Atau pun, untuk keperluan lainnya.

“Kehadiran SRG diharapkan dapat mengendalikan harga gabah dipasaran sehingga tidak terlalu anjlok saat panen raya. Tetapi ketika harga komoditi beranjak naik, petani bisa menjual komoditi yang di gudang SRG dengan harapan mendapatkan keuntungan maksimal,” jelas Syahrul.

“Sehingga secara tidak langsung, kehadiran SRG ini sangat bermanfaat bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat, khususnya petani,” tambah Syahrul R. Sempurnajaya.

Sementara itu, Moh. Afib dalam

“  
Meningkatkan  
kepercayaan  
lembaga keuangan  
merupakan salah  
satu faktor kunci  
keberhasilan SRG  
”

sambutannya mengatakan, kegiatan sosialisasi SRG juga akan menambah keyakinan petani guna memanfaatkan keberadaan gudang SRG yang ada.

“Setiap masa panen gabah tiba, Kab. Pekalongan selalu surplus dan harga gabah selalu anjlok. Sehingga diharapkan dengan keberadaan gudang SRG di Pekalongan akan dapat mendongkrak harga beras saat panen raya tiba,” terang Afib.

Menurut Afib, pihaknya sudah melakukan sosialisasi SRG pada kalangan petani sejak tahun 2009. Namun hasilnya belum sesuai harapan dan tujuan dari implementasi SRG.

“Tetapi di tahun 2012, ini, kami optimis SRG ke depan dapat berjalan dan berkembang dengan baik di Kab. Pekalongan. Hal itu terbukti dengan telah terisinya gudang SRG lebih dari 400 ton gabah sejak awal tahun 2012,” jelas Moh. Afib, bersemangat. ▲



Chrisnawan Triwahyuarhdianto

## Bursa Harus Bermanfaat Ekonomis

“bursa berjangka yang benar haruslah agresif sehingga memiliki manfaat ekonomis bagi masyarakat”

### Agresif

**P**T. Reymount Futures perusahaan pialang anggota JFX itu, dalam seminar tersebut menghadirkan pembicara tamu yakni Richard J. Kapsch, Ex- Member- Board of Governors Chicago Mercantile Exchange dari Amerika Serikat.

Dalam presentasinya, Richard memaparkan analisa suatu bursa berjangka agar mencapai keberhasilan atau kesuksesan.

Menurut Richard, bursa berjangka yang benar haruslah agresif sehingga memiliki manfaat ekonomis bagi masyarakat. Bursa berjangka harus mengeluarkan kontrak berjangka baru yang sesuai dengan kebutuhan pelaku usaha, sehingga tercapai pemindahan risiko, pembentukan harga, dan kemudahan akses informasi para pelaku usaha komoditi.

“Karena itu, perlu adanya sistem perdagangan yang handal, transparan, mudah, dan mekanisme yang dapat dilakukan melalui jenis teknologi informasi apa pun,” papar Richard.

Selain itu, tambah Richard, adanya likuiditas dalam bursa disebabkan oleh faktor market maker, kontrak berjangka dengan komoditi favorit atau populer, dan pengembangan kualitas para pedagang. Semua itu, harus didukung oleh adanya lembaga kliring yang mampu

mengurangi risiko adanya persekutuan antara pelaku pasar.

“Caranya, lembaga kliring akan mengambil posisi berlawanan pada setiap perdagangan, adanya margin sebagai salah satu manajemen risk, dan mampu mark-to-market,” ungkapnya.

Richard juga menambahkan, pentingnya pengembangan ilmu kepada para anggota, pedagang, dan nasabah melalui program pendidikan di bursa. “Di sisi lain, perlunya integritas dan kepatuhan dari para pelaku usaha dalam rangka perlindungan nasabah.” ▲



Richard J. Kapsch

**K**epala Biro Analisis Pasar Bappebti, Chrisnawan Triwahyuarhdianto, mengatakan, seminar mengenai perdagangan berjangka komoditi, sangat penting untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman bagi pelaku usaha dan masyarakat.

Hal itu dikatakan Chrisnawan Triwahyuarhdianto dalam seminar sehari dan gathering PT. Reymount Futures di Ballroom Hotel JW Marriott, Jakarta, 5 Juni 2012. Acara tersebut bertemakan “Perspective On Global Futures Exchange Today.” Acara ini juga dihadiri Pejabat Eselon II dan III Bappebti, Direksi PT Jakarta Futures Exchange (JFX), para investor dan masyarakat umum.

“Agar kegiatan perdagangan berjangka dapat berjalan teratur, wajar, efisien dan efektif serta transparan, Bappebti telah melakukan langkah-langkah kebijakan berupa penyiapan dan penyediaan peraturan di bidang perdagangan berjangka komoditi. Salah satunya adalah melakukan amandemen UU No. 32/1997 menjadi UU No.10/2011,” jelasnya.

Chrisnawan juga berpesan, untuk melindungi kepentingan semua pihak, diperlukan kepatuhan terhadap ketentuan perundangan-undangan yang berlaku dengan meningkatkan upaya pencegahan terhadap kegiatan yang dilarang.

“Mewujudkan perdagangan berjangka sebagai sarana pengelolaan risiko harga yang transparan, perlu meningkatkan transaksi kontrak multilateral melalui awarness dan partisipasi pelaku pasar,” harapnya.





## JFX & KBI Roadshow PBK di Medan

*Instrumen perdagangan berjangka komoditi perlu disosialisasikan agar pelaku usaha atau pun masyarakat dapat lebih mengerti dan memahami manfaat ekonomisnya.*

Kegiatan sosialisasi dan edukasi, diharapkan akan memperkuat likuiditas dan kepercayaan masyarakat terhadap industri perdagangan berjangka komoditi. Hal ini juga yang terus digencarkan bursa berjangka Jakarta futures Exchange (JFX) dan PT. Kliring Berjangka Indonesia (KBI) di wilayah Kota Medan, Sumut. Pada rangkaian kegiatan JFX dan KBI di Medan, 25-26 Juni 2012, lalu, dilakukan sosialisasi dan edukasi kepada pelaku pasar kopi dan kakao, perusahaan pialang berjangka dan pelaku pasar olein.

Pada pertemuan dengan pelaku pasar kopi dan kakao, JFX dan KBI melakukan sosialisasi perdagangan multilateral. Dalam kesempatan itu, Direktur JFX, Bihar Sakti Wibowo, memaparkan bahwa saat ini pelaku pasar sudah dapat melakukan transaksi perdagangan multilateral di JFX melalui teknologi informasi seperti handphone dan iPad.

“Dengan teknologi informasi itu, investor dapat melakukan transaksi kapan saja dan di mana saja. Selain itu, investor bisa memantau perkembangan pasar setiap saat,” jelas Bihar.

Pada kesempatan itu, JFX juga memberi kepada para pelaku pasar untuk menyampaikan masukan dan saran terkait dengan spesifikasi kontrak berjangka

kopi. “Hal itu dilakukan karena kelak akan diperdagangkan kontrak berjangka kopi di JFX,” tambah Bihar.

Di tempat yang sama, JFX dan KBI juga menggelar sosialisasi perdagangan berjangka multilateral kepada para pialang Medan. Kegiatan ini terselenggara atas fasilitasi Paguyuban Pialang Berjangka JFX di kota Medan. Hadir dalam kesempatan itu seluruh kantor cabang perusahaan pialang berjangka di kota Medan yang jumlahnya mencapai 10 perusahaan.

Kabag Pengkajian Pasar, Biro Analisis Pasar, Bappebti, Rizali Wahyuni, mengatakan, Bappebti menyambut baik dan memberikan dukungan penuh setiap kegiatan sosialisasi dan edukasi yang diadakan oleh bursa. Sebab dengan sosialisasi dan edukasi akan meningkatkan transaksi multilateral yang berkualitas.

Sementara itu, Direktur JFX, Bihar Sakti Wibowo, mengajak seluruh pialang melakukan transaksi multilateral melalui JFX. “Disamping peluang mendatangkan bisnis atau keuntungan baru, transaksi multilateral akan berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi,” katanya. Sedangkan Direktur Utama KBI, Surdiyanto Suryodarmodjo dalam presentasinya memberikan paparan mengenai mekanisme kerja KBI dalam kaitannya dengan perdagangan berjangka.

Untuk meningkatkan volume transaksi multilateral dan *awareness* pelaku usaha terhadap peranan JFX, sosialisasi dilakukan juga kepada para pelaku pasar olein dan nasabah perdagangan berjangka.

Gelaran acara ini, merupakan kerjasama JFX dengan Inter Pan Futures. Peserta yang hadir sekitar 20 pelaku usaha olein yang terseleksi, termasuk para calon nasabah perdagangan berjangka. Mereka tampak antusias, dan banyak menanyakan mengenai mekanisme perdagangan berjangka multilateral di JFX.

Dalam kesempatan ini, Direktur JFX, Bihar Sakti Wibowo mengatakan, perdagangan multilateral JFX, khususnya kontrak Kakao, telah mulai dilirik pergerakan harganya oleh bursa berjangka International. “Harapannya, pelaku pasar olein dapat memanfaatkan fasilitas perdagangan yang ada di JFX baik untuk lindung nilai, investasi, maupun serah fisik,” ujarnya.

Sementara itu, Direktur Utama KBI, Surdiyanto Suryodarmodjo memberikan penjelasan mengenai peran dan fungsi KBI dalam perdagangan berjangka komoditi. ▲





# Agenda Foto



Kepala Bappebti, Syahrul R Sempurnajaya sebagai Ketua Panitia Turnamen Tenis Meja antar Unit Eselon II di Lingkungan Kemendag. Turnamen ini memperebutkan Piala Bergilir Menteri Perdagangan. Jakarta, 13-14 Juni 2012.



Kepala Bappebti, Syahrul R. Sempurnajaya, melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT. Pertani, Bappebti dan Mitra Karya Tani. Nota kesepahaman tersebut terkait dengan implementasi dan pemanfaatan gudang SRG. Surabaya, 27 Juni 2012.



Bappebti menyelenggarakan kegiatan Ujian Profesi Calon Wakil Pialang Berjangka angkatan ke III di Tahun 2012, dengan jumlah peserta 137 orang yang mayoritas berasal dari perusahaan pialang berjangka komoditi. Acara dibuka oleh Sekretaris Bappebti, Nizarli di dampingi pejabat Eselon III dan IV Bappebti. Medan, 15-16 Juni 2012.





Wamendag, Bayu Krisnamurthi, menghadiri dan sekaligus sebagai Pembicara Kunci pada acara Seminar Nasional Kedaulatan Pangan dan Energi di Fakultas Pertanian, Universitas Trunojoyo Madura. Pada kesempatan tersebut, Wamendag dengan Rektor Universitas Trunojoyo, Ariffin, saling bertukar cinderamata. Madura, 27 Juni 2012.



Wamendag, Bayu Krisnamurthi didampingi Kepala Bappebti, Syahrul R. Sempurnajaya mengunjungi Kantor Redaksi Jawa Pos Group, dalam rangka Hut-ke 63 Jawa Pos. Dalam kunjungan tersebut Wamendag dan Kepala Bappebti diterima Pimpinan Redaksi Jawa Pos dan wartawan. Surabaya, 27 Juni 2012.



Sekretaris Bappebti, Nizarli, didampingi Kepala Biro Pasar Fisik dan Jasa Bappebti, Ismadjaja Toengkagie, serta Kadisperindag dan ESDM, Batam, Ahmad Hijazi, membuka Pertemuan Teknis Penyusunan Program Dana Dekonsentrasi Pengembangan Pasar Lelang Daerah. Acara tersebut diikuti perwakilan penyelenggara pasar lelang dari 13 Provinsi. Batam, 17-19 Juni 2012.

**Roy Sembel;**

## Demutualisasi Lompatan Besar JFX



**J**akarta Futures Exchange (JFX) tahun 2013 merencanakan demutualisasi bursa. Langkah itu ditujukan untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas JFX, baik untuk melayani anggota melakukan transaksi perdagangan berjangka maupun menciptakan produk-produk inovatif yang

diminati pasar.

Demutualisasi bursa berjangka komoditi merupakan amanat UU No. 10/2011, tentang perdagangan berjangka komoditi, yang harus segera dilaksanakan. Demutualisasi adalah perubahan struktur kepemilikan institusi dari struktur kepemilikan yang terbatas pada anggota menjadi struktur kepemilikan yang lebih luas. Demikian antara lain diutarakan Direktur JFX, Roy Sembel, dalam sebuah kesempatan baru-baru ini di Jakarta.

“Tujuan demutualisasi JFX pada prinsipnya untuk mendapatkan dana segar dari masyarakat. Dengan dana yang diperoleh itu, JFX akan meningkatkan tata kelola perusahaan atau good corporate governance,” jelas Roy.

“Tetapi hal penting lainnya dari demutualisasi itu adalah pengembangan

atau inovasi produk-produk yang diminati masyarakat serta pengembangan teknologi transaksi,” kata Roy, mantan dosen ini.

Menurut Roy Sembel, demutualisasi bursa memungkinkan anggota bursa berjangka melepaskan kepemilikan sahamnya tanpa kehilangan hak sebagai anggota bursa berjangka. Dengan dilakukannya demutualisasi, memungkinkan pula dipisahkannya hak untuk berdagang dari kepemilikan, sehingga bursa berjangka dapat dijalankan sebagai badan usaha yang kompetitif.

“Apabila demutualisasi diikuti oleh penawaran umum, maka proses pemisahan itu berarti dipercepat dan dapat lebih fokus pada kemampuan meningkatkan nilai saham. Bila itu bisa dilakukan pada tahun 2013, makan ini adalah lompatan besar JFX,” urai Roy Sembel. ▲

**Soekarwo;**

## Tunda Jual Tingkatkan Cadangan Produksi Gabah



**G**ubernur Jatim, Soekarwo, mengimbau kepada petani Jatim khususnya petani gabah agar diupayakan untuk tidak langsung menjual hasil produksinya ke luar Jatim. Hal itu guna meningkatkan cadangan produksi gabah di wilayah Jatim.

“Hasil produksi gabah para petani itu bisa disimpan di gudang Sistem Resi Gudang (SRG) yang telah tersedia di Jatim atau gudang lainnya yang memenuhi standar,” demikian antara lain himbauan Pakde Karwo, dalam sebuah kesempatan di Sidoarjo, Jatim, 26 Mei 2012.

Lebih lanjut dijelaskan, jika petani gabah dalam tiga bulan saja mampu menahap penjualan produksi ke luar Jatim, maka cadangan produksi beras di Jatim diprediksi meningkat 21 persen. Hingga Januari-Maret tahun 2012, total produksi di

sektor pertanian mencapai Rp 43 triliun.

“Biasanya ketika petani panen gabah di Jatim, para pedagang beras dari Pulau Jawa seperti dari Jateng, Jabar dan DKI langsung berduyun-duyun masuk ke Jatim untuk membeli gabah. Demikian juga pedagang dari luar Pulau Jawa. Akibatnya, cadangan produksi gabah berkurang di Jatim dan harga pun cenderung rendah,” papar Soekarwo.

Ditambahkan Soekarwo, makanya kita himbau petani tidak langsung menjual gabah tetapi melainkan menunda jual dengan menyimpan di gudang SRG. Sehingga harga gabah pun bisa meningkat.

“Untuk menutupi kebutuhan sehari-hari para petani, resi gudang pun bisa dijaminan ke bank. Nah, ketika harga jual gabah sudah membaik baru dijual dan sisanya untuk mengembalikan pinjaman bank,” jelas Soekarwo. ▲





## Fredericus Wishnubroto Terpilih Ketua KPK-JFX



**F**redericus Wishnubroto kembali terpilih sebagai Ketua Komite Perilaku dan Keanggotaan Jakarta Futures Exchange (JFX) periode 2012-2014. Sejatinya kepengurusan Fredericus Wishnubroto yang juga Direktur PT Sentra Arta Maxima, itu, sudah berakhir pada Januari 2012, lalu.

“Anggota komite ini masing-masing memiliki kesibukan, jadi kepengurusan terbaru dibentuk pada 30 Mei 2012. Dan, para anggota tetap mempercayai pak Wishnubroto selaku Ketua,” jelas Dirut JFX, Made Soekarwo.

Menurut Made Soekarwo, Komite Perilaku dan Keanggotaan JFX memiliki tugas memberikan masukan dan rekomendasi kepada Direksi JFX. Masukan dan rekomendasi itu mencakup

tentang penyelesaian perselisihan apabila tidak tercapai kesepakatan antara anggota bursa dengan investor, dan tindakan apa yang harus diambil untuk pelanggaran Peraturan dan Tata Tertib Bursa oleh Anggota, Wakilnya atau Pelaksana Transaksinya.

“Selain tugas-tugas tadi, komite ini juga memiliki kewenangan menegakkan kode etik perdagangan dan melakukan pengawasan atas perilaku Anggota Bursa,” jelas Made Soekarwo.

Selengkapnya susunan Komite Perilaku dan Keanggotaan yang baru adalah Fridericus Wishnubroto sebagai Ketua, Suhangkat Lakmudin sebagai Wakil Ketua, dan berturut-turut sebagai anggota yakni Ajis Isnawan, Donny Raymond dan Erwin Noviansyah. ▲

## Ahmad Heryawan; Gudang Bulog Disiapkan Untuk SRG



**P**emerintah Provinsi Jawa Barat mendorong penerapan Sistem Resi Gudang (SRG) untuk menstabilkan harga beras atau gabah. Hal ini dikarenakan beras merupakan salah satu sumber inflasi tertinggi di Jabar.

Gubernur Jabar, Ahmad Heryawan, mengatakan, resi gudang efektif menstabilkan harga gabah dan beras. “Kita harus dorong resi gudang karena salah satu fungsinya untuk stabilitas harga. Jadi harga komoditi tidak naik banget, tetapi juga tidak turun banget. Kemudian, resi gudang bisa menaikkan pendapatan para petani,” kata Heryawan, di Bandung, Jabar, baru-baru ini.

Menurut Ahmad Heryawan, lewat SRG petani akan menjual komoditi ketika harga sedang tinggi. Tapi jika harganya rendah, maka petani menyimpan komoditi di gudang SRG sambil menunggu harga naik.

“Untuk penerapan SRG di Jabar, telah disiapkan gudang-gudang baik yang dibangun pemerintah, gudang Bulog maupun non-Bulog. Gudang-gudang itu nantinya akan menerima hasil panen

petani sambil menunggu harga komoditi naik,” ujar Heryawan.

Lebih jauh diutarakan Heryawan, gudang SRG saat ini baru ada di kota atau kabupaten penghasil komoditi gabah terbesar di Jabar. “Kami berharap ke depan resi gudang sudah berlaku di semua kabupaten - kota di Jabar.” ▲

“  
Kita harus dorong  
resi gudang  
karena salah satu  
fungsinya untuk  
stabilitas harga  
”



## Produksi dan Ekspor Karet Melorot



**P**roduksi dan ekspor karet tahun ini diprediksi mengalami melorot. Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (Gapkindo) memperkirakan produksi karet hingga akhir tahun hanya mencapai 2,8 juta ton, atau turun 6,6 % dibanding realisasi tahun lalu.

Sedangkan untuk ekspor karet, menurut Ketua Gapkindo, Asril Sutan Amir, diperkirakan hanya 2,3 juta-2,4

juta ton, atau turun 8 % dibandingkan tahun lalu sebanyak 2,5 ton. "Hal ini ditandai dengan penurunan nilai dan volume ekspor akibat pelemahan pertumbuhan ekonomi dunia," kata Asril kepada wartawan.

Menurut Asril, pelemahan harga karet disebabkan oleh penurunan ekonomi di beberapa negara selama Mei tahun ini. Hal itu, yaitu ditandai dengan menurunnya data purchasing managers index (PMI). "Penurunan drastis termasuk manufaktur output, ekspor, pembelian, dan cenderung terjadi resesi," katanya.

Untuk harga rata-rata karet alam, kata Asril, turun sekitar 8,2 % menjadi US\$ 3,38 per kg dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu US\$ 3,67

per kg. Data dari Institute of Supply Management Chicago digambarkan PMI AS turun ke level 53,5, sedangkan China turun 50,04, dan sebagian besar negara Eropa berada di bawah 50.

"Banyak faktor yang mempengaruhi penurunan produksi maupun ekspor karet tersebut, faktor alam seperti curah hujan yang tinggi dan musim gugur yang membuat produksi tanaman karet tidak produktif," jelas Asril.

Sementara itu, ekspor karet diperkirakan turun 9,7 % dari 624.910 ton pada 2011, menjadi 564.320 ton tahun 2012 ini. Nilai ekspor karet pada kuartal I juga ikut turun signifikan. Bila kuartal I tahun lalu berada dikisaran US\$ 3,048 miliar, maka kuartal I tahun ini turun menjadi US\$ 1,984 miliar. ▲

## Harga Kopi Arabika Sumut Turun Drastis

**K**endati harga kopi Arabika di pasar internasional bertahan pada kisaran US\$ 5,8 sampai US\$ 6 per kg, namun harga kopi Arabika di sentra produksi Sumatera Utara menurun drastis dari Rp 19.000 menjadi Rp 7.000 per kilogram.

Hal ini diakui oleh sejumlah petani kopi di Pakpak Barat, di awal bulan Juni ini. Menurut petani, tanda-tanda harga kopi bakal turun terlihat karena tidak banyak pedagang pengepul yang datang ke pasar. Biasanya petani kopi di daerah ini menjual kopi hasil panen per pekan.

Dan, petani tidak mengetahui penyebab turunnya harga kopi tersebut.

Salah satu petani kopi dari wilayah Kec. Lintongnihuta, Sumut, Johni Lumbanbatu, juga mengakui harga kopi jenis Arabika di tingkat petani menurun dari Rp 20.000 menjadi Rp 1.200 per kg. "Petani kopi di daerah ini masih beruntung karena ada koperasi petani yang menampung dengan harga yang lebih tinggi dari harga pasar," tuturnya.

sementara itu, menurut analisa Wakil Ketua Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia (AEKI) Sumut, Saidul Alam, ketika harga kopi melambung atau

melorot, para pedagang pengepul pasti tidak akan masuk ke pasar. Hal itu membuat harga makin anjlok.

Semestinya harga kopi di tingkat petani berada dikisaran Rp 42.000 – Rp 43.000 per kg. Karena petani kopi Sumut sudah masuk musim paceklik sehingga pasokan dari sentra produksi tersendat. "Harga kopi Arabika di pasar internasional pun masih berada pada kisaran US\$ 5,8 sampai US\$ 6 per kilogram," jelas Saidul Alam. ▲

## Harga Patokan Ekspor Kakao Juli Lebih Rendah



**K**emendag menetapkan tarif BK ekspor biji kakao untuk pengiriman Juli 2012 sebesar 5 %. BK biji kakao tersebut sama dengan bulan sebelumnya.

"Penetapan besaran BK itu mengacu pada harga referensi kontrak berjangka biji kakao untuk pengiriman bulan Juli 2012, yakni sebesar US\$ 2.166,92 per ton," jelas Ditjen PLN, Kemendag, Deddy Saleh, di Jakarta.

Dengan ditetapkan BK kakao sebesar 5 %, maka harga patokan ekspor biji kakao di bulan Juli berkisar US\$

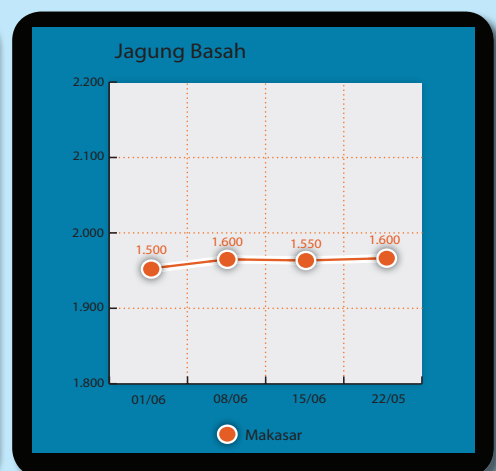
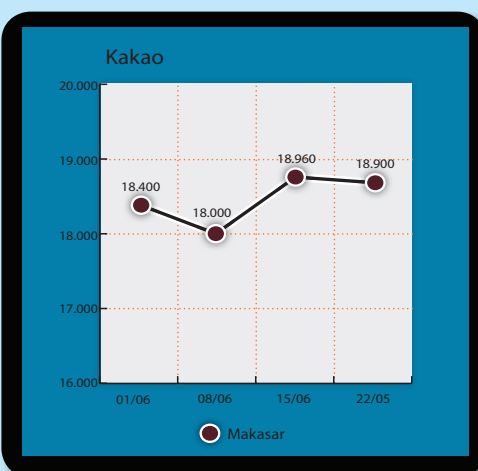
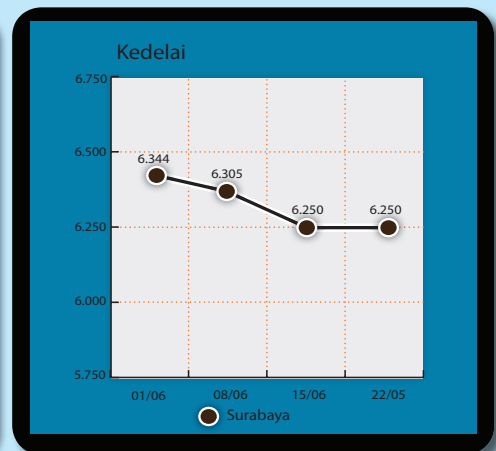
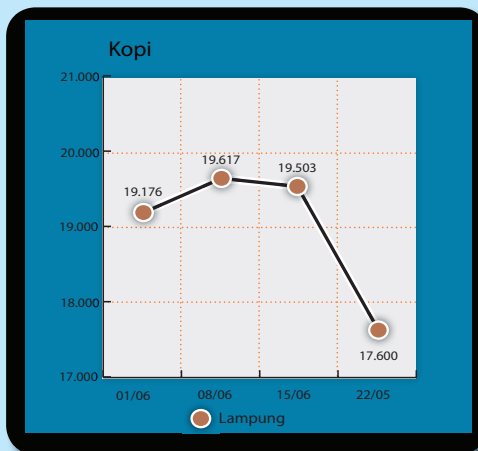
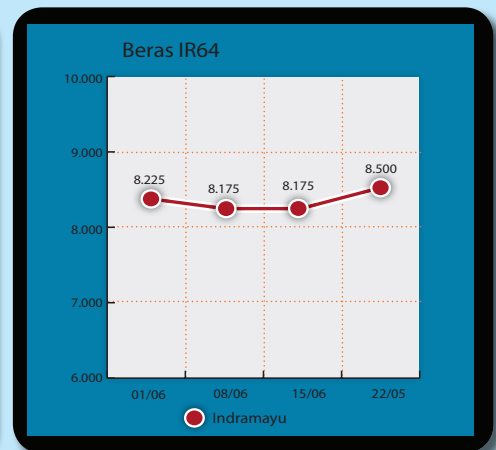
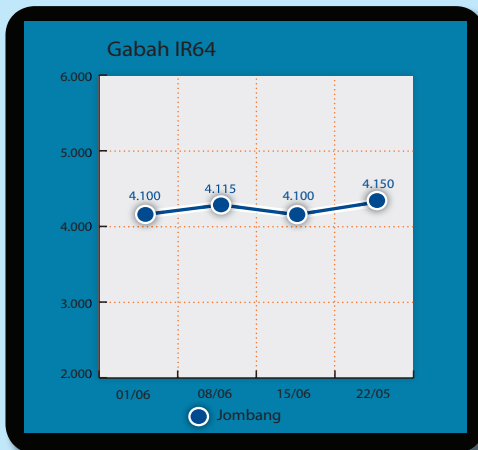
1.888 per ton. Harga patokan itu lebih rendah dari harga patokan ekspor kakao di bulan sebelumnya yang berkisar US\$ 2.006 per ton. "Menurunnya harga patokan ekspor kakao tersebut seiring dengan menurunnya harga kontrak berjangka biji kakao di bursa berjangka," jelas Deddy Saleh.

Dijelaskan Deddy Saleh, penetapan BK ekspor biji kakao untuk menjamin pasokan kebutuhan bahan baku industri pengolahan kakao di dalam negeri dan mendorong pertumbuhan industri hilir kakao. ▲





## Harga Komoditi (Rp/Kg)





## Legenda Minyak Jintan Hitam

Jintan hitam (*Nigella sativa* Linn) merupakan tumbuhan yang termasuk famili *Ranunculaceae*. Tanaman ini mempunyai daun yang halus dan bunga berwarna kebiru-biruan atau putih. Di dalam bunganya inilah terdapat biji-biji hitam yang kaya manfaat.

Tumbuhan ini, diyakini berasal dari Mediterania atau sekitar Laut Tengah dan juga tumbuh di Afrika Utara, Asia, dan Eropa Selatan. Dalam penyebarannya, Prof Dr Eko Baroto Walujo, kepala Bidang Botani, Pusat Penelitian Biologi LIPI, Bogor mengatakan, jintan hitam menyebar di Asia dan Eropa dibawa oleh pelaut Eropa yang mencari rempah-rempah ke Asia.

Sulfrida Yulianti dalam buku Sembuhkan Penyakit dengan *Habbatussauda* (Jintan Hitam), membagi jintan hitam menjadi 4 varietas. Yaitu, Baladi dari Mesir yang bijinya relatif besar dan hitam pekat, Siri dari Saudi Arabia yang bijinya lebih lembut dan juga hitam pekat, lalu ada Hindi dari India, dan Habbat dari Yaman, yang keduanya memiliki warna biji abu-abu. Untuk di Indonesia, Sulfrida mengatakan, jintan hitam sulit optimal tumbuhnya, karena butuh dataran 700 meter di atas permukaan laut.

Dari ekstraksi bijinya, dapat diperoleh minyak jintan hitam, dengan kandungan kimia yang terdiri dari minyak atsiri, minyak lemak, d-limonena, simena, glukosida, saponin, zat pahit, jigelin, nigelon, dan timokonon.

Kepopuleran dari manfaat minyak ini sudah dikenal sejak ribuan tahun lalu oleh masyarakat India, Pakistan, dan Timur Tengah, sebagai penyembuhan dan perawatan untuk kesehatan. Di setiap belahan dunia, jintan hitam digunakan secara tradisional sebagai obat yang berbeda-beda, tergantung budaya masing-masing.

Diduga, khasiatnya sudah dikenal sejak 2000-3000 tahun sebelum Masehi dan tercatat dalam banyak literatur kuno. Bahkan ada pula yang mengatakan, jintan hitam sudah dikenal sejak 3.400 tahun silam, dan dibudidayakan sejak era Moses- Nabi Musa di Mesir.

Konon, kecantikan Cleopatra merupakan hasil dari

perawatan dengan menggunakan minyak jintan hitam. Selain itu, masyarakat Asia, Timur Tengah, dan Afrika, selama berabad-abad menjadikan minyak jintan hitam untuk menjaga kesehatannya.

Menurut sejarawan, di zaman Yunani Kuno, raja-raja Yunani dikubur bersama dengan biji jintan hitam, karena dipercaya berfungsi mengawetkan mayat. Ahli pengobatan mereka, Dioscorades, pada abad pertama, mencatat jintan hitam digunakan untuk mengobati sakit kepala, saluran pernafasan, sakit gigi, dan cacing usus.

Selain itu, dalam kuburan Tutankhamen ditemukan narasi bahwa jintan hitam dipakai dokter pribadi Firaun sebagai bahan baku minyak dan salep untuk mengobati gangguan pencernaan. Di tahun 460 SM, Hippocrates menyarankan penggunaan tanaman ini untuk membangkitkan vitalitas dan energi, kenyamanan, serta mengatasi kelelahan tubuh dan psikis.

Bangsa-bangsa Arab mengenalnya dengan sebutan *habbatussauda* dan bangsa lainnya mengenal dengan *black seed*, *black caraway*, *black seed*, *natura seed*, *black cumin*, *nigella sativa*, *kaluduru*, dan sebagainya.

Dalam masyarakat Muslim, jintan hitam merupakan tanaman yang dianjurkan Nabi Muhammad SAW untuk pengobatan dan tercatat dalam sebuah hadits. Di tahun 980 M, Ibnu Sina dalam *The Cannon of Medicine* menyatakan jintan hitam sebagai perangsang tenaga dan membantu memulihkan kesegaran tubuh, menstimulasi energi, serta membantu penyembuhan dari kelelahan atau kurang semangat.

Di Indonesia, jintan hitam yang beredar umumnya masih impor dalam bentuk biji dari India, Mesir, Siria, dan Afrika Selatan. Selanjutnya, biji jintan hitam diproduksi dalam bentuk minyak dan bijinya dibuat ramuan yang dikapsulkan. Untuk produk jual, jintan hitam banyak dikemas dalam berbagai bentuk, mulai dari serbuk, biji, minyak dan kapsul. Namun, menurut ahli kesehatan, khasiat jintan lebih maksimal jika dikonsumsi dalam bentuk minyak. ▲





# Jintan Hitam, Ahlinya pengobatan

**M**anfaat jintan hitam sebagai penyembuhan dan perawatan untuk kesehatan telah dikenal sejak ribuan tahun lalu. Dari hasil berbagai penelitian yang telah dilakukan, jintan hitam mengandung lebih dari 100 unsur kimia alami penting yang sangat diperlukan oleh tubuh. Diantaranya, sumber protein, asam amino esensial, dan mengandung banyak vitamin dan mineral.

Jintan hitam dikenal sebagai peningkat kekebalan tubuh (imunitas) terhadap penyakit yang memiliki peranan penting dalam penyembuhan kanker, AIDS, dan penyakit lainnya. Penelitian membuktikan, jintan hitam mampu menstimulasi sumsum tulang dan sel imun, melindungi sel normal melawan virus, sel-sel tumor, dan memacu produksi sel Limfosit B.

Selain itu, jintan hitam juga digunakan untuk mempercantik kulit, memberikan nutrisi ke rambut dan memicu pertumbuhan rambut. Di beberapa daerah, biji ini juga digunakan sebagai peluruh keringat, peluruh kentut, perangsang, peluruh haid, dan memperlancar air susu ibu (ASI). Penyajian jintan hitam sebagai obat, kerap dikombinasikan dengan beragam herbal lain. Di Timur Tengah banyak dicampur madu, di Indonesia dengan sambiloto dan spirulina, dan *virgin coconut oil*. Selain itu, jintan hitam banyak diproduksi dalam bentuk minyak dan

bijinya dibuat ramuan yang dikapsulkan.

Secara tradisional, jintan hitam telah dipakai di Timur Tengah, India dan Asia Tenggara (Malaysia dan Indonesia) untuk mengobati berbagai penyakit. Di tahun 1959 lebih dari 200 universitas dari Mesir, Jordania sampai Eropa dan Amerika Serikat telah mulai melakukan penelitian untuk mengungkap efektivitas pemakaian tradisional biji hitam untuk pengobatan.

Di Tahun 1960, Mahfouz dan Badr El-Dakhkhny, peneliti Mesir, mengisolasi zat aktif nigellone dari minyak atsiri jintan hitam. Ditemukan dua minyak volatil (cenderung menguap pada suhu dan tekanan normal) dalam jintan hitam adalah nigellone dan thymoquinone.

Nigellone mencegah terjadinya kejang otot, melebarkan saluran pernapasan, dan juga bersifat antihistamin, sehingga berkhasiat untuk penyakit pernapasan dan membantu mengurangi alergi. Sedangkan thymoquinone berkhasiat antiradang dan antinyeri yang efektif menetralkan dan membersihkan racun dalam tubuh.

Menurut Prof Hembing Wijayakusuma dalam bukunya *Tumbuhan Berkhasiat Obat Indonesia: Rempah, Rimpang, dan Umbi*, khasiat biji jintan hitam mampu mengobati sakit perut, disentri, keracunan jamur, kembung, batuk, radang lambung, gonorrhoea, lepra, digigit ular, wasir, cacar air, dan lain-lain.

## TIPS

### 1. Batuk dan asma

Bahan : Minyak jintan hitam

Oleskan minyak jintan hitam pada dada dan punggung.

Campur 1 sendok teh minyak jintan hitam dalam air mendidih dan hirup uapnya dua kali sehari.

Minum ½ sendok teh minyak jintan hitam setiap hari pada pagi hari.

### 2. Diabetes

Bahan : 1 mangkuk jintan hitam, 1 mangkuk minyak jintan hitam, 1/2 sendok kulit buah delima.

Cara : Hancurkan semua bahan hingga menjadi bubuk. Ambil setengah sendok ramuan tersebut lalu campur dengan minyak jintan hitam. Minum sebelum sarapan selama sebulan.

### 3. Flu

Bahan : Minyak jintan hitam

Cara : Teteskan 3-4 tetes minyak jintan hitam ke dalam lubang hidung untuk mengurangi penyumbatan pada hidung.

### 4. Diare

Bahan : Minyak jintan hitam

Cara : Campur 1 sendok makan minyak jintan hitam dengan semangkuk yoghurt. Minum campuran tersebut 2 kali sehari selama tiga hari.

### 5. Melancarkan ASI

Bahan : 250 g biji jintan hitam, 250 g madu murni.

Cara : Campur biji jintan hitam dan madu, aduk sampai rata. Minum 2 sendok makan bersama 1 sendok teh minyaknya setiap hari.

### 6. Rematik

Bahan : Minyak jintan hitam

Cara : Hangatkan sedikit minyak jintan hitam, gosok secara perlahan di bagian tubuh yang terkena rematik. Untuk mempercepat penyembuhan, minum 1 sendok teh minyak jintan hitam 3 kali sehari.

### 7. Alergi

Bahan : Minyak jintan hitam

Cara : Minum 1 sendok teh minyak jintan hitam 2 kali sehari.

### 8. Hipertensi

Bahan : Biji jintan hitam, bawang putih, air panas.

Cara : Masukkan 1 sendok teh jintan hitam ke dalam air panas dengan 2 potong bawang putih. Minum airnya setiap pagi sebelum sarapan.

### 9. Sakit gigi

Bahan : Cuka apel, jintan hitam

Cara : Dididihkan 8 ons cuka apel dan 2 sendok teh biji jintan hitam. Ramuan tersebut dipakai untuk kumur-kumur sampai sakitnya hilang.

### 10. Kanker

Bahan : 2-3 g biji jintan hitam, masing-masing 10 g daun sambiloto, temulawak, kunyit, temu putih, temu mangga, ciplukan dan meniran.

Cara : Cuci bersih temulawak, kunyit, temu putih, temu mangga, lalu parut. Hasil parutan tadi dicampur dengan ciplukan, meniran, daun sambiloto. Rebus dengan 2 gelas air hingga tersisa 1,5 gelas. Hancurkan biji jintan hitam hingga halus. Selanjutnya campurkan bubuk biji jintan hitam ke dalam ramuan. Minum ramuan 3 kali sehari, masing-masing 1/2 gelas. ▲



## Wajib Diketahui WPB

**S**eorang Wakil Pialang Berjangka (WPB) di struktur industri perdagangan berjangka komoditi Indonesia memiliki peran strategis tidak saja memobilisasi nilai investasi masyarakat, melainkan juga menciptakan integritas pasar yang terpercaya, transparan, fair dan teratur. Dengan peran yang strategis itu, seorang WPB wajib mengetahui batasan apa yang bisa dilakukan dan dilarang berdasarkan undang-undang perdagangan berjangka komoditi serta peraturan lainnya. Sesuai dengan payung hukum yang ada di bidang perdagangan berjangka komoditi berdasarkan UU No. 32 Tahun 1997, dan telah mengalami perubahan menjadi UU No. 10 Tahun 2011, tentang perubahan UU No.32 Tahun 1997, tentang perdagangan berjangka komoditi, maka otoritas perdagangan berjangka menetapkan ketentuan teknis perilaku WPB. Saat ini acuan perilaku WPB diatur didasarkan SK Kepala Bappebti No. 64/Bappebti/Per/1/2009, tentang perubahan

atas peraturan Kepala Bappebti No. 63/Bappebti/Per/9/2008 tentang peratruan tenkis perilaku pialang berjangka. Peraturan teknis perilaku WPB itu sudah beberapa kali mengalami perubah sesuai dengan perkembangan pasar. Pertama kali perilaku WPB ditentukan berdasarkan SK Kepala Bappebti No. 9/Bappebti/KP/IV/2000, tentang ketentuan teknis perilaku pialang berjangka dan penasihat berjangka. Perilaku seorang WPB tidak semata sesuai dengan SK Kepala Bappebti No.64/Bappebti/Per/1/2009, tetapi juga berdasarkan norma-norma yang telah baku seperti kode etik WPB dan ketentuan atau batasan kewenangan yang ditetapkan perusahaan pialang berjangka. Dengan memahami seluruh ketentuan terkait perilaku WPB tersebut, niscaya industri perdagangan berjangka komoditi akan sehat, kompetitif dan profesi WPB mendapat tempat terhormat di tengah masyarakat. Berikut ini ketentuan teknis perilaku WPB yang wajib diketahui.



### KEWENANGAN WAKIL PIALANG BERJANGKA (WPB)

1. Hanya WPB yang berwenang berhubungan langsung (tatap muka atau melalui sarana elektronik) dengan Calon Nasabah atau Nasabah dalam rangka pelaksanaan transaksi kontrak berjangka.
2. Ruang Lingkup kewenangan WPB dlm berhubungan langsung dengan calon Nasabah, meliputi:
  - \* Menjelaskan & menawarkan Kontrak Berjangka yg akan ditransaksikan;
  - \* Menjelaskan mengenai risiko dalam Perdagangan Berjangka;
  - \* Menandatangani dokumen pernyataan adanya resiko;
  - \* Menjelaskan peraturan perdagangan (Trading Rules) dan mekanisme transaksi;
  - \* Menjelaskan isi dokumen dan menandatangani dokumen Perjanjian Pemberian Amanat.
3. Pelaksanaan kewenangan terhadap seorang calon Nasabah hanya dapat dilakukan oleh WPB yang sama;
4. Dan jika WP tersebut berhalangan dengan alasan yg dapat dipertanggungjawabkan maka dapat digantikan oleh WP yg lain.







## KEWAJIBAN WPB

1. Melaksanakan Prinsip Know Your Customer;
2. Menyampaikan dan menjelaskan Profil Perusahaan;
3. Menyampaikan dan menjelaskan dokumen-dokumen dalam PBK;
4. Menjelaskan mengenai Kontrak Berjangka yg akan ditransaksikan;
5. Menyampaikan dan menjelaskan dokumen Aplikasi Pembukaan Rekening Transaksi serta memeriksa bahwa dokumen tersebut telah diisi secara lengkap oleh Nasabah;
6. Memberikan kesempatan kepada calon Nasabah untuk melakukan simulasi yang dibuktikan dengan Surat Pernyataan telah melakukan simulasi transaksi PBK;
7. Memberikan kesempatan kepada calon Nasabah untuk membaca dan mempelajari isi dokumen Pemberitahuan Adanya Resiko dan dokumen Perjanjian Pemberian Amanat;
8. Menandatangani dokumen yg ditandatangani calon Nasabah dan diketahui Pengurus Pialang di kantor pusat atau di kantor cabang.

## LARANGAN WPB DAN MARKETING

1. Menerima calon Nasabah terlarang;
2. Mempengaruhi calon Nasabah dengan memberikan informasi yg menyesatkan seperti menawarkan pendapatan tetap atau bagi hasil;
3. Menawarkan Kontrak Berjangka yang tidak mendapat persetujuan dari Bappebti;
4. Menerima Nasabah yg tidak mempunyai kemampuan finansial;
5. Menerima dana Nasabah (Margin awal) secara tunai;
6. Meminta Nasabah menyetor dana sebelum menandatangani dokumen Pemberitahuan Adanya Risiko dan dokumen Perjanjian Pemberian Amanat;
7. Menerima kode akses transaksi nasabah (Personal Access Password)
8. Membuat perjanjian dalam bentuk apapun dengan calon nasabah atau nasabah kecuali perjanjian yang diatur dalam Peraturan PBK;
9. Menerima kuasa dari Nasabah untuk melakukan transaksi.



# Jejak Kontrak Berjangka Valas



\*) Ilham Supriyadi

**C**hicago Mercantile Exchange (CME) adalah salah satu bursa di dunia yang cukup inovatif dan kreatif melahirkan produk-produk sejak berdiri pada tahun 1898. Salah satu produk CME yang fenomenal hingga saat ini yakni kontrak berjangka valuta asing. CME memperkenalkan kontrak berjangka valuta asing pada tahun 1972, dan meluas ke seluruh jagat bumi.

International Financial Services, London (IFSL), pada tahun 2006 pernah melakukan survei perputaran harian pasar valuta asing rata-rata mencapai total nilai US\$ 2,7 miliar. Estimasi tersebut berdasarkan data tengah tahun dari Komite Bursa Valuta Asing (Foreign Exchange Committee) yang berbasis di London, New York, Tokyo and Singapura.

Perdagangan valuta asing pada umumnya dilakukan secara langsung atau dikenal juga dengan over the counter (OTC), di mana pialang dan pedagang melakukan negosiasi secara langsung tanpa melalui bursa atau lembaga kliring. Mekanisme ini juga dikenal dengan perdagangan bilateral.

Namun, sesuai dengan pertemuan para pemimpin negara-negara yang tergabung pada G-20 pada tahun 2009

di Pittsburgh, Amerika Serikat, telah disepakati mereformasi pasar kontrak valuta asing. Karena jika kontrak valuta asing tetap diperdagangkan secara bilateral, berpotensi menimbulkan kegagalan sistemik pada perekonomian dunia. Dan, hal itu pula yang menggerogoti perekonomian Amerika pada tahun 2008.

Secara geografis pusat perdagangan terbesar kontrak valas berada di London, Inggris, di mana menurut data IFSL diperkirakan telah meningkat kontribusinya dari 31,3 % pada April 2004 menjadi 32,4 % pada April 2006.

Pada perdagangan valuta asing secara bilateral tidak ada suatu keseragaman. Namun dari sekian banyak pasar valuta asing, masing-masing saling berhubungan satu sama lainnya di mana mata uang yang berbeda diperdagangkan. Sehingga secara tidak langsung artinya bahwa, "tidak ada kurs tunggal mata uang dolar melainkan kurs yang berbeda-beda tergantung pada bank mana atau pelaku pasar mana yang bertransaksi". Tetapi dalam praktiknya perbedaan tersebut seringkali sangat tipis.

Di pusat perdagangan valuta asing baik yang ada di London, New York, Tokyo, Hongkong maupun Singapura, umumnya bank-bank dari seluruh dunia menjadi pesertanya. Dan, perdagangan valuta asing terjadi sepanjang hari. Apabila pasar Asia berakhir, maka pasar Eropa mulai dibuka dan pada saat pasar Eropa berakhir maka pasar Amerika dimulai dan kembali lagi ke pasar Asia.

## Transaksi Dua Arah

**P**ada perdagangan valuta asing, sangat sedikit atau bahkan nyaris tidak ada "informasi orang dalam" (insider trading). Fluktuasi kurs nilai tukar mata uang biasanya disebabkan oleh gejolak aktual moneter sebagaimana juga halnya dengan ekspektasi pasar terhadap gejolak moneter yang disebabkan oleh perubahan dalam pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB/GDP),

inflasi, suku bunga, rancangan anggaran dan defisit perdagangan atau surplus perdagangan, penggabungan dan akuisisi serta kondisi makro ekonomi lainnya. Berita utama selalu dipublikasikan untuk umum, sehingga banyak orang dapat mengakses berita tersebut pada saat yang bersamaan. Namun bank yang besar memiliki nilai lebih yang penting yaitu mereka dapat melihat arus pergerakan "pesanan" mata uang dari nasabahnya.

Transaksi valuta asing pada umumnya dapat dilakukan dengan cara dua arah dalam mengambil keuntungannya. Seseorang dapat membeli dahulu (open buy), lalu ditutup dengan menjual (sell) ataupun sebaliknya, melakukan penjualan dahulu, lalu ditutup dengan membeli.

Tidak seperti halnya pada bursa saham dimana para anggota bursa memiliki akses yang sama terhadap harga saham, pasar valuta asing terbagi atas beberapa tingkatan akses.

Pada akses tingkat tertinggi adalah pasar uang antar bank (PUAB) yang terdiri dari perusahaan-perusahaan bank investasi besar. Pada PUAB, selisih antara harga penawaran/harga jual (ask) dan harga permintaan/harga beli (bid) adalah sangat tipis sekali bahkan biasanya tidak ada, dan harga ini hanya berlaku untuk kalangan mereka sendiri yang tidak diketahui oleh pemain valuta asing di luar kelompok mereka. Pada akses tingkat dibawahnya, rentang selisih antara harga jual dan harga beli menjadi besar tergantung dari volume transaksi.

Apabila seorang trader dapat menjamin terlaksananya transaksi valuta asing dalam jumlah besar maka mereka dapat meminta agar selisih nilai jual dan beli diperkecil yang disebut better spread (selisih tipis antara harga jual dan beli).

Level akses terhadap pasar valuta asing adalah sangat ditentukan oleh ukuran transaksi valuta yang dilakukan.

Bank-bank peringkat atas menguasai "pasar uang antar bank (PUAB)" hingga





“*penentu di pasar valuta asing yakni hedge fund dan juga para pedagang eceran atau money changer.*”



sekitar 53 % dari seluruh nilai transaksi. Dan setelah bank-bank peringkat atas tersebut maka peringkat selanjutnya adalah bank-bank investasi kecil, lalu perusahaan-perusahaan multi nasional besar yang membutuhkan lindung nilai atas risiko transaksi serta membayar para pegawainya diberbagai negara. Selanjutnya, penentu di pasar valuta asing yakni hedge fund dan juga para pedagang eceran atau money changer.

Sejak dekade tahun 2000-an, perusahaan dana pensiun, perusahaan asuransi, reksadana dan investor institusi juga merupakan pemain yang memiliki peran besar dalam pasar keuangan secara umum dan khususnya pasar valuta asing.

### Pelaku Valuta Asing

Pasar uang antar bank (PUAB) memenuhi kebutuhan mayoritas dari perputaran uang di dunia usaha serta kebutuhan dari transaksi para spekulasi setiap harinya yang dapat mencapai nilai triliunan dolar. Beberapa transaksi dilaksanakan untuk dan atas nama nasabahnya, tetapi sebagian besar adalah untuk kepentingan pemilik bank atau pun untuk kepentingan bank itu sendiri.

Hingga saat ini, pialang valuta asing adalah merupakan pelaku perputaran valuta dalam jumlah yang besar, memfasilitasi perdagangan PUAB dan mempertemukan penjual dan pembeli untuk fee yang kecil. Namun saat ini banyak bisnis valuta asing ini yang beralih kepada suatu sistem elektronis yang lebih efisien seperti misalnya EBS (sekarang dimiliki oleh ICAP), Reuters Dealing 3000 Matching (D2), the Chicago Mercantile Exchange, Bloomberg dan Trade-Book (R).

Selain perbankan, kalangan **dunia usaha** juga merupakan pemeran pasar valuta asing yang terbesar. Hal ini dikarenakan adanya kebutuhan dari aktivitas perusahaan dalam melakukan pembayaran harga barang ataupun jasa dalam mata valuta asing. Kebutuhan

mata valuta asing dari suatu perusahaan seringkali hanya kecil nilainya dibandingkan dengan kebutuhan dari bank dan spekulasi dan perdagangan valuta asing yang dilakukannya seringkali hanya membawa dampak yang kecil sekali bagi nilai pasaran kurs mata uang. Meski pun demikian arus perdagangan valuta asing dari perusahaan-perusahaan ini dalam jangka panjangnya merupakan faktor yang penting bagi arah nilai tukar suatu mata uang. Transaksi beberapa perusahaan multinasional dapat membawa akibat yang tidak terduga sewaktu mereka menutup posisi (posisi jual ataupun beli) yang amat besar sekali dimana transaksi ini tidak diketahui secara luas oleh para pemain pasar.

**Bank sentral** dari sejumlah negara juga memegang peran yang amat penting dalam pasar valuta asing. Bank sentral ini senantiasa berupaya untuk mengendalikan suplai uang, inflasi, dan ataupun suku bunga bahkan seringkali mereka memiliki suatu target baik resmi maupun tidak resmi terhadap nilai tukar mata uang negaranya. Seringkali bank sentral ini menggunakan cadangan devisanya untuk menstabilkan pasar.

Dengan ekspektasi pasar ataupun isu tentang intervensi yang dilakukan oleh bank sentral belaka telah cukup untuk menstabilkan kurs mata uang setempat, tetapi intervensi yang agresif dilakukan beberapa kali dalam setiap tahunnya pada suatu negara yang kurs mata uangnya bergejolak.

Berbagai sumber dana yang ada di pasaran valuta asing apabila disatukan dapat dengan mudah “mempermainkan” bank sentral (menarik atau menjual mata uang dalam jumlah yang sangat besar sekali sehingga bank sentral tidak mampu lagi melakukan intervensi) dimana skenario ini nampak pada tahun 1992-1993 dimana mekanisme nilai tukar Eropa (European Exchange Rate Mechanism- ERM) mengalami kejatuhan serta beberapa kali jatuhnya nilai tukar mata uang di Asia Tenggara.

Perusahaan **manajemen investasi**

juga merupakan pengelola banyak sekali akun atas nama nasabahnya, seperti misalnya dana pensiun dan dana sumbangan yayasan yang ditransaksikan di pasar valuta asing untuk kebutuhan mata uang asing guna melakukan transaksi pembelian saham di luar negeri. Transaksi valuta asing bagi mereka adalah bukan merupakan tujuan investasi utamanya sehingga transaksi yang dilakukannya bukan dengan tujuan spekulasi ataupun dengan tujuan memperoleh keuntungan sebesar-besarnya.

**Hedge funds**- perusahaan investasi yang menjalankan kegiatan usaha transaksi spekulatif untuk mendapatkan keuntungan, seperti misalnya perusahaan milik milyader ‘George Soros’ yang reputasinya dikenal sebagai spekulasi mata uang asing. Dan hal itu sudah dilakukannya sejak tahun 1990. George Soros mengelola dana triliunan dolar Amerika dan masih bisa meminjam lagi triliunan dolar Amerika dan oleh karenanya mampu membuat intervensi yang dilakukan oleh bank sentral suatu negara untuk menjaga nilai tukar mata uangnya menjadi tidak berdaya apabila fundamental ekonomi tergantung pada “belas kasihan” hedge funds.

Demikian juga dengan **pialang** valuta asing, adalah perusahaan yang didirikan khusus untuk melakukan kegiatan jasa perantara bagi untuk kepentingan nasabahnya di bidang pasar uang. Di Amerika, perusahaan pialang valuta asing rata-rata memiliki volume transaksi antara 25 hingga 50 triliun dolar Amerika perharinya, atau sekitar 2 % dari keseluruhan nilai transaksi pasar valuta asing. Oleh karena itu pula otoritas perdagangan berjangka Amerika,

Commodity Futures Trading Commission (CFTC), merilis bahwa investor pemula dengan mudah dapat menjadi sasaran penipuan dalam perdagangan valuta asing. \*) Pemerhati Perdagangan Berjangka, dari berbagai sumber. ▲



## The Law of Commodity Futures Trading and Warehouse Receipt System is stronger

**T**he amendment of The Law of Commodity Futures Trading (CFT) and Warehouse Receipt System (WRS) is very positive, visional, and comprehensive. This was emphasized by the Chief of Coftra, Trading Ministry, Syahrul R. Sempurnajaya, in front of several printing & electronic media journalist in Jakarta on the 22nd of June 2012.

The Law No. 32 year 19197 on Commodity Futures Trading has been amended to The Law No, 10 year 2011 and Law No.9 year 2006 on Warehouse Receipt System was amended to The Law No. 9 year 2011

"The Amendment of Both Laws can give stronger law foundation for CFT and SRG industry to move forward and faster and also accommodate the importance of both industries development in the future," Syahrul explained.

More over Syahrul described that Coftra has arranged Government Rules Plan (GRP) as both Laws mandate. The two GRP have been submitted to Ministry of Law and Human Rights for the numbering and sign by President.

The Amendment on Government Law No. 9 year 1999 on Futures Trading is including Futures Contract Fase, Capitalism, Exchange Demutualization, Alternate Trading System, The Futures Capital Central Management, Director of Futures Broker Abide, and The establishment of Futures Broker branch office.

In the other hand the GRP of WRS organize for example the adaption on capacity on Warehouse Receipt Document which is that due date time is adjusted to the cancellation of due date time for goods storage and storage fee.

Another thing, The Bureau of Adjustment Grader that was accredited by National Accreditation Committee now changed to The Bureau of Adjustment Grader by Coftra, Trading Ministry's approval.▲

## Trading Ministry Postponed the Horticultural Product Import Policy

**T**he Government has postponed the validation of Trading Ministry Rules No.30/M-DAG/PER/5/2012, on Horticultural Product Import Policy from 15th of June 2012 to 28th of September 2012. The background of the policy postpone are First, socialization periode is still neede. Second, giving enough time to importer to prepare required infrastructure. More over the importer can have more time to appoint a distributor and fullfil the permission requirements. Third, government will need time to do Trading Minister notification to World Trade Organization (WTO).

"This Notification is as Indonesian commitment proof towards WTO rules that has been ractified as Laws," this was explained by Foreign Trading Direktorat General of Trading Ministry, Deddy Saleh. On the other hand, Deddy Saleh

emphasized that by postponing the Trading Ministry Rules, we can sincronize the policy and coordinate with Custom Directorate General, Monetary Ministry and Agricultural Quarantine Bureau of Agricultural Ministry.

The Trading Ministry established that every horticultural product import is obligated to get import approval from Trading Ministry on Horticultural Product Import Recommendation from Agricultural Ministry.

Besides that horticultural product import is also required to be provided with label and packed using Food Grade packaging and using re-usable packaging.

"This is attentioned for customer protection so that customer can get complete & correct information from the labelling and can consume safe and environment friendly product," Deddy Saleh explained.▲

## Coftra Launched On-line Permission

**C**oftra launched online Permission for commodity futures trading business person to increase approval service and avoid additional fees that in sufficient with Law.

This Coftra online permission is integrated in Trading Service Unit (TSU) of Trading Ministry via link <http://pbk-bappebti.kemendag.go.id>. The On-line service unit has been able to be accessed since 9th of April 2012.

Chief of Coftra, Syahrul R. Sempurnajaya explained that TSU of Trading Ministry basically only establish permission on Futures Broker Representation (FBR) and multilateral trader certificate but the selection process for FBR candidate and verification of Future Trades still will be done by Coftra.

This Permission Policy is described on Coftra's Chief verdict

letter No. 91/Bappebti/Per/03/2012 on Limited Delegation of permission launch ownership on Futures Trading Sector to Trading Service Unit.

"On The permission process, the applicant was not charged for additional fee but still referring to Non Tax Country Revenue that so far was determined by Coftra's rules. For the information, this permission basically is still under Coftra name referring to Laws Amendment No.10/2011 on Commodity Futures Trading," Syahrul described.

Coftra's online permission is including 16 items, and one of them are Futures Broker business permission, Certificate on Futures Trader Enrolment of Alternative Trading system, Futures Broker representative permission, margin keeping Bank approval, and Alternative trading system organizer agreement.▲





Roy Peterson

# Punya Obsesi *Price Maker*

**R**oy Peterson agaknya bukanlah orang yang sembarangan. Pasalanya, dalam sekejap bergabung di PT Megah Tama Berjangka (MTB) perusahaan pialang anggota Jakarta Futures Exchange (JFX), langsung diberi tanggungjawab sebagai Kepala Cabang MTB di DI Yogyakarta.

Mungkin, dibenak para Direksi MTB, Roy, begitu dia akrab disapa, bisa langsung ngacir mengibarkan bendera MTB di wilayah Yogyakarta. Pria yang memiliki tinggi sekitar 185 cm ini, bergabung di MTB pada Februari 2012.

“Yang jelas, saya tangkap dari pesan direksi, bahwa saya dianggap mampu mengembangkan bisnis perdagangan berjangka di Yogyakarta,” tanggap Roy.

Pria kelahiran Surabaya, Jatim, 1978, ini, memang bukan orang baru di industri perdagangan berjangka Indonesia. Dia sudah malang melintang di beberapa perusahaan pialang berjangka. Bahkan, akunya, ketika masih duduk di bangku kuliah pun sudah mengenal instrumen perdagangan berjangka melalui perusahaan commission house.

“Dulu memang belum ada bursa dan perusahaan pialang berjangka yang seperti sekarang ini kita kenal,” paparnya.

Setelah JFX beroperasi, tambah Alumni Fak. Teknik Arsitektur, Unvi.

Kristen Petra, Surabaya, 1997, ini, baru diketahui bagaimana bentuk industri perdagangan berjangka komoditi.

“Semula menekuni bisnis ini hanya coba-coba. Tetapi kemudian saya tertantang untuk menekuninya. Maka setelah saya selesai kuliah bergabung dengan salah satu perusahaan pialang di Surabaya. Kemudian tahun 2004 saya mendapatkan izin Wakil Pialang Berjangka.”

Menurut suami Fanny Wirawan, ini, industri perdagangan berjangka khususnya di wilayah Yogyakarta, telah berkembang pesat. Nyaris seluruh perusahaan pialang berjangka memiliki kantor cabang di Kota Gudeg itu.

“Predikat Kota Yogyakarta sekarang sudah bertambah, yakni sebagai kota investasi. Selain perusahaan pialang berjangka dan sekuritas, sejumlah perusahaan investasi ilegal pun tumbuh subur. Buktinya, belakangan ini pihak Polda DI Yogyakarta hampir tiap bulan memblokir perusahaan investasi ilegal,” katanya.

Kiranya itulah yang memotivasi MTB mengelola pojok bursa berjangka kerjasama JFX dengan Universitas Teknologi Yogyakarta, pada 4 Mei 2012, lalu. Pojok bursa ini ditujukan untuk mengedukasi masyarakat, terutama mahasiswa sehingga memahami

instrumen perdagangan berjangka komoditi yang dipayungi undang-undang dan peraturan lainnya.

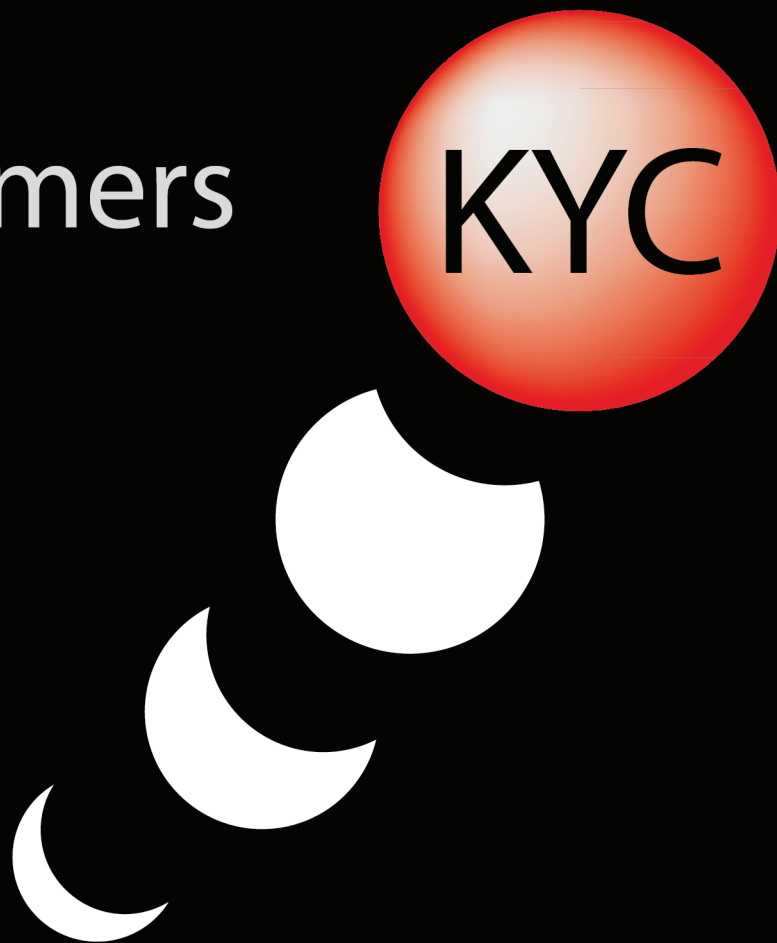
“Harapan kami dengan pojok bursa berjangka itu, kelak mahasiswa selesai studi punya gambaran dan telah memahami instrumen perdagangan berjangka. Sehingga mereka pun bisa mengisi angkatan kerja di industri ini,” idealismenya ayah dari Kezia Aurelia Peterson dan Chris Evan Peterson.

Bagi Roy Peterson, berkarier di industri perdagangan berjangka sudah menjadi pilihan hidup. Meski bertolak belakang dengan gelar sarjana yang diraihinya.

“Secara financial yang saya peroleh dari perusahaan mungkin sudah cukup buat kehidupan keluarga. Tetapi saya tetap punya obsesi, menjadi price maker,” ambisi Roy.

MTB sebagai perusahaan pialang berjangka yang memiliki izin resmi dari Bappebti, berkomitmen menjaga integritas dan image industri perdagangan berjangka komoditi. “Saya dan seluruh karyawan MTB Yogyakarta, sudah berkomitmen menjaga integritas dan image perdagangan berjangka dengan indikator zero complaint. Dengan demikian akan muncul trust dari masyarakat dan nyaman berinvestasi melalui MTB,” papar Roy Peterson. ▲

# Know Your Customers



- 1. Ketahui Latar Belakang Nasabah  
(Pekerjaan, Track Record, Cakap Hukum)**
- 2. Keadaan Keuangan Ideal**
- 3. Memiliki Pengetahuan Perdagangan Berjangka**